

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian *Research and Development* atau yang sering disebut dengan R&D. *Research* memiliki arti penelitian dan *Development* yang berarti pengembangan. Menurut Sugiyono *Research and Development* merupakan metode penelitian yang menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk.²⁴ Menurut Sukmadianata pengertian R&D merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian ini sudah banyak dikembangkan.²⁵ Seals dan Richey mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan investigasi yang efisien dari perencanaan, perbaikan dan penilaian, dan langkah-langkah terhadap produk pembelajaran harus memenuhi aturan validitas, efisiensi, juga efektivitas.²⁶

Prosedure penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE. Jenis penelitian yang digunakan ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 297.

²⁵ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020). 78.

²⁶ Tira Silvia and Sri Mulyani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika pada Materi Garis dan Sudut," *Jurnal Hipotenusa* Volume 01, No. 2 (Desember 2019). 41

pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis HOTS pada pembelajaran IPA kelas IV di SD/MI.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur untuk pengumpulan, analisis, interpretasi, dan pelaporan data dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development* yang artinya penelitian dan pengembangan, yang berguna untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk. Produk yang dibuat yaitu LKPD berbasis HOTS meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran IPA. Ada lima tahapan pada penelitian R & D dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), mengimplementasi (*Implement*), dan evaluasi (*Evaluate*). Namun, peneliti membatasi hanya sampai pada tahap *Development*, karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dan sesuai pada penelitian sebelumnya.²⁷ Sehingga model pengembangan ADDIE dibuat batasan hanya sampai development saja.

Bahan ajar yang dikembangkan tetap sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV, yang didapat saat melakukan observasi PPL di kelas IV A MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Adapun penyelarasan LKPD yang dikembangkan peneliti sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

²⁷ Hasrian Rudi Setiawan, Arwin Juli Rakhmadi, and Abu Yazid Raisal, "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan ADDIE," *Jurnal Kumparan Fisika* Vol. 4 No. 2 (Agustus 2021). 113

Tabel 3. 1 Butir-Butir Penyelarasan LKPD

Substansi	LKPD Sebelum Revisi	LKPD Sesudah Revisi
Cover	Ada	Ada
Daftar Isi dan halaman	Tidak ada	Ada
Petunjuk Belajar	Ada	Ada
KI, KD, Indikator, dan Tujuan	Ada	Ada
Pokok Materi	Ada	Ada
Tugas Kegiatan	Ada	Ada
Keterampilan kognitif (keterampilan berpikir kritis)	Ada	Ada
Soal Evaluasi	Tidak ada	Ada
Daftar Pustaka	Tidak ada	Ada

C. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang dilakukan selama 9 bulan lamanya yaitu dari bulan Juli 2022 – Maret 2023 yang meliputi survei lapangan di sekolah, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi. Berikut jadwal tabel penelitian yang direncanakan oleh peneliti:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Item	Bulan			
		Juli- Agustus	September- Desember	Januari- Februari	Maret
1.	Observasi awal, penyusunan				

No	Item	Bulan			
		Juli- Agustus	September- Desember	Januari- Februari	Maret
	proposal, dan seminar proposal				
2.	Perbaikan Proposal				
3.	Pelaksanaan Penelitian				
4.	Pengolahan data				
5.	Penyusunan skripsi				

D. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV A di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, yang diikuti oleh tiga orang peserta didik yang telah dipilih oleh wali kelas.

E. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini yaitu pengembangan LKPD berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) pada pembelajaran IPA. Subjek pertama dalam penelitian ini yaitu validator, yang terdiri dari 3 ahli diantaranya: ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan satu guru IPA/wali kelas. Subjek kedua dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV MI Al-Istiqamah

2. Objek

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dikaji atau diteliti. Objek dalam penelitian ini yaitu pembuatan LKPD berbasis HOTS pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui tahapan-tahapan

dalam pembuatan LKPD berbasis HOTS, kualitas LKPD, dan mengetahui bagaimana respon dari peserta didik terhadap LKPD berbasis HOTS.

F. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara independen tanpa menggunakan sumber yang sudah ada sebelumnya. Data asli seringkali dapat dipercaya, nyata, dan tidak memihak. Tujuan pengumpulan data primer adalah untuk menjawab tantangan penelitian.
2. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Penelitian ini diperkuat dengan pemanfaatan data sekunder.²⁸ Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, buku elektronik, jurnal, dan publikasi lainnya.

Tabel 3. 3 Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
Data Primer			
1	Hasil validitasi Ahli	validasi ahli media, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi pengguna.	Kuesioner atau angket
2	Hasil uji keterbacaan	Tiga peserta didik kelas IV A MI Al-Istiqamah	Kuesioner atau angket
Data Sekunder			
1	Dokumen pendukung	Foto	Dokumentasi
2	Berkas referensi	Buku, jurnal, penelitian terdahulu, dst.	Studi pustaka

²⁸ Teddy Chandra and Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), h.25

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu diperoleh dari instrumen yang diadaptasi oleh Fauzi, beberapa data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data Uji validasi dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh 3 validator ahli bahasa, materi, media dan pengguna dengan memberi nilai sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Skor Kriteria Validitas²⁹

No	Skor	Kriteria
1	1	Tidak valid
2	2	Kurang valid
3	3	Valid
4	4	Sangat valid

2. Data uji keterbacaan pada lembar tersebut didapat dari uji perorangan. Uji perorangan dilakukan oleh 3 orang peserta didik. Uji keterbacaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui produk yang dibuat dapat terbaca jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Dengan kriteria penilaian sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5 Skor Kriteria Uji Keterbacaan

No	Skor	Kriteria
1	1	Tidak Setuju
2	2	Kurang Setuju
3	3	Setuju
4	4	Sangat Setuju

²⁹ Alex Haris Fauzi, *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Kubus dan Balok* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 75

pada uji kepraktisan digunakan untuk mengetahui respon dari peserta didik terhadap LKPD.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan adalah upaya untuk menggarap data yang diperoleh untuk menemukan jawaban yang dari permasalahan sehingga mendapat kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan menggunakan analisis deskriptif.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Validasi

Hasil validasi yang sudah didapat diolah dengan menggunakan perhitungan persentase yang didapat dari hasil validasi.

a. Rumus menghitung skor validasi ahli

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 6) Kriteria validitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini dapat digunakan untuk mencocokkan temuan persentase validitas yang diketahui. Interpretasi kategori kevalidan dapat dilihat dari persentase pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Uji Validasi³⁰

No	Persentase	Kelayakan
1	85,01 – 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi

³⁰ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, VI (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), h. 42

2	70,01% – 85,00%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% – 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	00,00% - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

2. Uji Keterbacaan

Hasil uji keterbacaan peserta didik dianalisis berdasarkan rumus dan kategori sebagai berikut:

a. Rumus menghitung skor uji keterbacaan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Kriteria penilaian uji keterbacaan menurut Sugiyono yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Kategori Uji Keterbacaan³¹

No	Skor	Kelayakan
1	85-100%	Sangat baik
2	70 - < 85%	Baik
3	60 - < 70%	Cukup baik
4	50 - < 60%	Kurang baik
5	<50	Tidak baik

(Sugiyono, 2010 diadaptasi oleh Shalilah *et al*, 2019, h.31)

³¹ Siti Shalihah, Meyninda Destiara, and Nurul Himmah, *Pengembangan Media Pembelajaran Invertebrata Melalui Card Magic Biology Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android Pada Pembelajaran Biologi di Universitas*, 1st ed. (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2019), h. 31